

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur dan dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Subyek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta berjumlah 27 responden. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Alasan mengambil total sampling karena

menurut Sugiyono (2012) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 35 responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada 16-17 Juli 2019. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta yang meliputi Kelurahan Gunungketur dan Kelurahan Purwakinanti.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

E. Definisi Operasional atau Batasan Istilah

Adapun definisi operasional atau batasan ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Tingkat pengetahuan tentang anemia	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara benar tentang anemia	Kuesioner	Ordinal	1. Baik:76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang:≤55% benar (Arikunto, 2010)
Karakteristik Usia	Lamanya waktu hidup sejak lahir berdasarkan tanggal lahir sampai saat penelitian	Kuesioner	Nominal	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun
Karakteristik Pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan terakhir responden sampai saat penelitian	Kuesioner	Nominal	1. Sekolah Dasar /SLTP 2. SLTA/SMK 3. Perguruan Tinggi

Karakteristik Pekerjaan	Jenis pekerjaan responden saat ini	Kuesioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja / IRT
-------------------------	------------------------------------	-----------	---------	--------------------------------------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari responden melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Koesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erryna Santi Wijayatika tahun 2018 dengan judul Tingkat Pengetahuan dan sikap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul Bulan Juli tahun 2018. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Pengukuran pengetahuan kesehatan dapat berupa angket berisi pernyataan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Anemia

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah Soal
----------	--------------	---------	-------------

Tingkat pengetahuan remaja tentang anemia	Pengertian Anemia	1,2,3	3
	Etiologi anemia	4,5,6,7,8,9,10	7
	Tanda – tanda anemia	11,12,13	3
	Batasan anemia	14,15,16	3
	Pengaruh anemia pada kehamilan	17,18,19,20,21	5
	Pencegahan anemia	22,23,24,25,26,27	6
Jumlah			27

H. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas internal kriteria total score dengan rumus *Pearson Product moment* dengan bantuan *software* komputer. Tinggi rendahnya koefisien korelasi menentukan tingkat kevalidan alat ukur suatu penelitian. Pernyataan yang dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{xy} tabel untuk menentukan jumlah responden dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361 (Riwidikdo, 2010). Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka butir pertanyaan tersebut valid.

Uji validitas dilakukan pada 30 ibu hamil di Puskesmas Gondomanan pada 15 Juli 2019. Kuesioner yang diberikan sebanyak satu macam, meliputi kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebanyak 30 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien realibilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,75) (Riwidikwo,2010).

I. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data penelitian, kemudian peneliti meminta bantuan kepada rekan-rekan sebanyak 3 orang untuk melakukan penelitian, peneliti menjelaskan prosedur mengisi kuisisioner kepada tim yang membantu agar tidak terjadi kesalahan ataupun perbedaan. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner pada ibu hamil di Puskesmas Gonomanan, Kota Yogyakarta.

2) Pelaksanaan penelitian

a. Melakukan kolaborasi dengan pihak Puskesmas terkait waktu untuk penelitian, yaitu pada bulan Juli.

b. Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu hamil untuk mendapatkan persetujuan dari ibu sebagai responden penelitian.

- c. Penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu oleh tim yang berjumlah 3 mahasiswa D3 Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk membagikan kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta dengan mendatangi masing - masing rumah ibu hamil dengan waktu kurang lebih 30 menit setiap responden.
- d. Uji validitas dan penelitian dilakukan pada waktu yang sama dengan membagi anggota tim untuk 2 orang melakukan uji validitas dan 2 orang melakukan penelitian.
- e. Masing-masing anggota tim membagikan kuesioner pada setiap ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- f. Setelah lembar kuesioner dibagikan diisi kemudian dikumpulkan kepada anggota tim peneliti. Anggota tim peneliti memeriksa kuesioner yang isian kuesioner sudah terkumpul apakah jawaban dalam kuesioner ada yang terlewat atau tidak. Jika ada yang tidak tepat atau kurang dalam pengisian kuesioner maka dilengkapi saat itu juga.

3) Pengolahan dan analisis data

Melakukan tahap pengolahan data mulai dari kegiatan *editing*, *scoring*, *coding*, *data entry*, dan *cleaning* serta menganalisis data. Hasil pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan atau diikutsertakan dalam pertanyaan penelitian.

4) Tahap penyajian hasil pengolahan dan analisa data

Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasan terhadap data yang telah dianalisis.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah mengolah dan menganalisis data menurut Sulistyarningsih (2010) adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Scoring* (pemberian skor)

Kegiatan ini merupakan pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Pada kuesioner pengetahuan anemia, untuk jawaban benar (sesuai dengan kunci jawaban) diberikan skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai dengan kunci jawabannya) diberikan skor 0.

c. *Coding*

Peneliti menggunakan *Coding* atau pengkodean, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Tingkat pengetahuan

Kode 1 : baik

Kode 2 : cukup

Kode 3 : kurang

2) Karakteristik usia

Kode 1 : <20 tahun

Kode 2 : 20-35 tahun

Kode 3 : >35 tahun

3) Karakteristik tingkat pendidikan

Kode 1 : Sekolah Dasar / SLTP

Kode 2 : SLTA/SMK

Kode 3 : Perguruan Tinggi

4) Karakteristik pekerjaan

Kode 1 : bekerja

Kode 2 : tidak bekerja

d. *Data entry*

Data atau jawaban-jawaban yang diperoleh dari masing - masing responden yang dalam bentuk 'kode' dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode. Ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Variabel dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Untuk variabel tentang pengetahuan

anemia, skor dari kuesioner dijumlahkan sehingga didapatkan skor total responden. Cara mengukur prosentase yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor prosentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan presentase dikategorikan sebagai berikut (Arikunto dalam Wawan dan Dewi 2010) :

- a. Baik = hasil presentase 76-100%
- b. Cukup = hasil presentase 56-75%
- c. Kurang = hasil presentase $\leq 55\%$

K. Etika Penelitian

Setelah mnedapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan bpenelitian dengan memperhatikan masalah etika, meliputi :

a. Informed Consent

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti yang dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian setelah diberikan penjelasan.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden, penelitian menjamin kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

c. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil juga dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian, yaitu seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman, Kota Yogyakarta dan memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan apapun.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Peneliti berusaha meminimalisis dampak yang merugikan bagi responden segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.

L. Kelemahan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2019 yaitu peneliti tidak mengukur karakteristik sumber informasi/ media massa, sosial, lingkungan, pengalaman, budaya dan ekonomi, sehingga kurang mendukung dalam memperoleh pengetahuan responden.